

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERIODE BULAN : JANUARI 2025

Pada bulan Januari 2025 Kabupaten Mojokerto mengalami inflasi sebesar 0,27 persen. Terdapat 2 (dua) kelompok komoditas yang memberikan andil inflasi. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau menjadi penyumbang andil inflasi tertinggi, diikuti oleh kelompok transportasi. Kemudian pada 7 (tujuh) kelompok komoditas yang terdiri kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sedangkan 2 (dua) kelompok komoditas lainnya yaitu kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak memberikan andil terhadap inflasi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Januari 2025.

Kemudian laju inflasi tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2025 hingga bulan Januari 2025 sebesar 0,27 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (YoY) periode bulan Januari 2024 sampai bulan Januari 2025 sebesar 1,98 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Januari 2025 adalah cabai rawit, cabai merah, bensin, tomat sayur, beras, tempe, emas perhiasan, dan solar. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu daging ayam ras, bawang merah, mainan anak, sabun detergen bubuk, jasa penitipan anak/daycare, daun bawang, dan alpukat.

PERIODE BULAN : FEBRUARI 2025

Pada bulan Februari 2025, Kabupaten Mojokerto mengalami inflasi sebesar 0,46 persen. Terdapat delapan kelompok komoditas yang memberikan andil inflasi di Kabupaten Mojokerto yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok transportasi; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sementara itu, terdapat satu kelompok komoditas yang mengalami deflasi, yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga. Dua kelompok komoditas lainnya yaitu kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak memberikan andil terhadap inflasi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Februari 2025.

Kemudian, laju inflasi tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2025 hingga bulan Februari 2025 sebesar 0,73 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (YoY) periode bulan Februari 2024 sampai bulan Februari 2025 sebesar 1,97 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Februari 2025 adalah beras, daging ayam ras, bensin, biaya administrasi buku tabungan, popok dewasa, mainan anak, tahu mentah, wortel, emas perhiasan dan tepung bumbu. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu cabai rawit, bawang merah, telur ayam ras, tomat sayur, bahan bakar rumah tangga, buncis, kol putih/kubis, bandeng/bolu serta kelapa.

PERIODE BULAN : MARET 2025

Pada bulan Maret 2025, Kabupaten Mojokerto mengalami inflasi sebesar 1,05 persen. Terdapat empat kelompok komoditas yang memberikan andil inflasi di Kabupaten Mojokerto yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sementara itu, terdapat dua kelompok komoditas yang mengalami deflasi, yaitu kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga serta kelompok transportasi. Lima kelompok komoditas lainnya yaitu kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak memberikan andil terhadap inflasi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Maret 2025.

Kemudian, laju inflasi tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2025 hingga bulan Maret 2025 sebesar 1,79 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (YoY) periode bulan Maret 2024 sampai bulan Maret 2025 sebesar 2,92 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Maret 2025 adalah tarip listrik, cabai rawit, bawang merah, emas perhiasan, tahu mentah, bawang putih, tempe, telur ayam ras, daging sapi serta bandeng/bolu. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu beras, daging ayam ras, tomat sayur, cabai merah, wortel, minyak goreng, solar, kentang, gula pasir, serta pengharum/pelembut cucian.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan inflasi yang terjadi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Januari 2025 dipengaruhi oleh naiknya harga cabai rawit yang terjadi akibat faktor cuaca ekstrem, seperti curah hujan tinggi yang menyebabkan banjir di beberapa area pertanian, serta dampak angin kencang dan serangan hama yang mengakibatkan produksi atau pasokan ke masyarakat mengalami penurunan.

Sedangkan untuk komoditas penyumbang deflasi tertinggi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Januari 2025 adalah daging ayam ras yang terpantau mengalami penurunan harga. Secara umum, penurunan harga daging ayam ras ini diduga akibat produksi daging ayam yang tinggi tidak diimbangi dengan permintaan yang sebanding, sehingga terjadi surplus pasokan yang menekan harga turun.

Kenaikan inflasi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Februari 2025 yang disebabkan oleh lonjakan harga beras mencerminkan berbagai faktor yang saling berkaitan. Peningkatan aktivitas ekonomi menjelang bulan puasa mendorong masyarakat untuk berbelanja kebutuhan pokok lebih awal, yang menyebabkan permintaan beras di pasar meningkat. Hal ini didukung oleh banyaknya acara, bazar, dan tingginya permintaan dari sektor restoran serta warung makan yang membutuhkan lebih banyak pasokan beras selama bulan puasa.

Selain faktor permintaan, kebijakan pemerintah yang menetapkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah Kering Panen (GKP) sebesar Rp 6.500 per kilogram di tingkat petani turut berperan. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan harga yang adil bagi petani dan mendukung ketahanan pangan, namun dapat menyebabkan peningkatan harga beras di pasar.

Hal ini terjadi karena adanya biaya distribusi, pengolahan, dan margin keuntungan yang lebih tinggi yang harus diterima oleh para pelaku pasar untuk menyesuaikan dengan harga yang ditetapkan oleh pemerintah.

Sedangkan, untuk komoditas penyumbang deflasi tertinggi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Februari 2025 adalah cabai rawit, yang mengalami penurunan harga. Penurunan harga ini disebabkan oleh faktor supply and demand, dimana persediaan cabai rawit yang melimpah akibat panen raya menyebabkan harga turun.

Kenaikan inflasi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Maret 2025 dipicu oleh kembali normalnya tarif listrik, setelah sebelumnya pada bulan Januari dan Februari 2025, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) memberikan diskon tarif listrik sebesar 50 persen, khusus untuk pelanggan dengan daya listrik antara 450 VA hingga 2.200 VA. Kebijakan diskon ini diambil sebagai langkah untuk mengatasi dampak kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang ditetapkan menjadi 12 persen, yang mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Sedangkan, untuk komoditas penyumbang deflasi tertinggi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Maret 2025 adalah beras, yang mengalami penurunan harga. Penurunan harga beras ini disebabkan oleh intervensi harga yang dilakukan oleh Bulog di pasar melalui program stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP), guna menjaga kestabilan kebutuhan pangan. Selain itu, pada bulan Maret, Kabupaten Mojokerto juga memasuki masa panen raya beras, yang turut mempercepat penurunan harga beras di pasaran.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-Langkah Pengendalian Inflasi

1.	Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang	V
2.	Melaksanakan operasi pasar	V
3.	Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi	V
4.	Rapat teknis pengendalian inflasi daerah	V
5.	Melakukan sidakharga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia	V
6.	Melaksanakan pencanangan gerakan menanam	V
7.	Menjaga pasokan bahan	V

A. Operasi Pasar (Disperindag)

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT
1.	7 Maret 2025	Pasar Raya Mojosari (Bersama BPR Majatama)
2.	14 Maret 2025	Pasar Kedungmaling (Bersama BPR Majatama)
3.	21 Maret 2025	Pasar Jetis (Bersama BPR Majatama)

B. Gerakan Pangan Murah / GPM (Dinas Pangan dan Perikanan)

NO.	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT
1.	23 Januari 2025	Bunderan Pacet Kec. Pacet

2. 25 Februari 2025

Gedung Kusuma Bangsa Kec.
Mojosari

3. 6 Maret 2025

Pasar Bagusari Kec. Gedeg

C. Warung Pengendalian Inflasi dan Penggunaan Produk dalam Negeri (Wulandari) ada tiga:

1. Pasar Raya Mojosari
2. Pasar Kedungmaling
3. Pasar Bagusari

D. Penyampaian Laporan (Inspektorat)

- Menyampaikan laporan harian pengendalian inflasi paling lambat pukul 15.00 waktu setempat melalui tautan <https://wasinflasi.kemendagri.go.id>;
- Memperhatikan kualitas pelaporan harian dengan data yang faktual dan akurat sesuai dengan panduan pengisian laporan harian monitoring pengendalian inflasi oleh Pemerintah Daerah.

E. Sidak Satgas Pangan (Dispari)

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT
1.	28 Februari 2025	Kunjungan satgas ketahanan pangan ke Pasar Tradisioanl dan Distributor Pangan

F. Sidak Satgas Pangan (Polres)

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT
1.	5 Maret 2025	Pasar Raya Mojosari, Pasar Legi Mojosari, dan gudang eksportir bawang di kec. Pungging

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

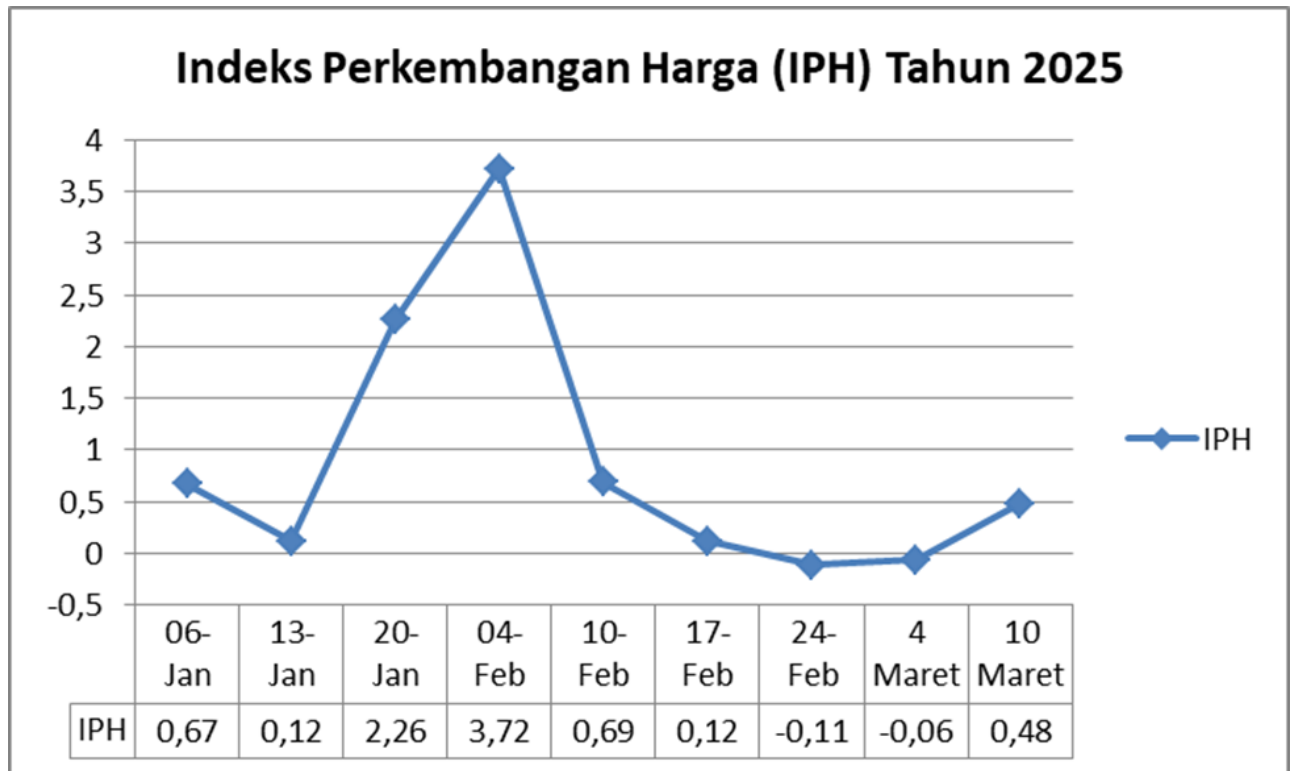
Dari hasil pelaksanaan berbagai kebijakan pengendalian inflasi daerah, berdasarkan pada rilis data BPS setiap bulan perkembangan inflasi di Kabupaten Mojokerto tercatat sebagai berikut:

NO	BULAN/INFLASI	KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI
1	Bulan Januari 2025	a Cabai Rawit
	Inflasi Januari	: 0,27% b Cabai Merah
	Januari - Januari 2025	: 0,27% c Bensin
	Januari 2024 - Januari 2025	: 1,98% d Tomat Sayur
		e Beras
	Inflasi Jawa Timur m to m	: -0,54% f Upah Pembantu Rumah Tangga

Inflasi Jawa Timur y on y	: 1,06%	g Tempe
Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: -0,76%	h Emas Perhiasan
Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 0,76%	i Jagung Manis
		j Solar
2 Bulan Februari 2025		a Beras
Inflasi Februari	: 0,46%	b Daging Ayam Ras
Januari - Februari 2025	: 0,73%	c Bensin
Februari 2024 - Februari 2025	: 1,97%	d Biaya Adm Buku Tabungan
		e Popok Dewasa
Inflasi Jawa Timur m to m	: -0,59%	f Mainan Anak
Inflasi Jawa Timur y on y	: 0,03%	g Tahu Mentah
Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: -0,48%	h Wortel
Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 0,09%	i Emas Perhiasan
		j Tepung Bumbu
3 Bulan Maret 2025		a TARIP LISTRIK
Inflasi Maret	: 1.05%	b CABAI RAWIT
Januari - Maret 2025	: 1.79%	c BAWANG MERAH
Maret 2024 - Maret 2025	: 2.92%	d EMAS PERHIASAN
		e TAHU MENTAH
Inflasi Jawa Timur m to m	: 1.44%	f BAWANG PUTIH
Inflasi Jawa Timur y on y	: 0.77%	g TEMPE
Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: 1.65%	h TELUR AYAM RAS
Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 1.03%	i DAGING SAPI
		j BANDENG/BOLU

Pada tanggal 10 Maret 2025 Posisi Kab. Mojokerto, relatif aman (rangking 73 pulau Jawa & rangking 25 Jawa Timur) sesuai data IPH, sementara Kabupaten/Kota sekitar rata-rata mengalami inflasi.

Tanggal	IPH
06-Jan	0,67
13-Jan	0,12
20-Jan	2,26
04-Feb	3,72
10-Feb	0,69
17-Feb	0,12
24-Feb	-0,11
4 Maret	-0,06
10 Maret	0,48



5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melihat hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah, Pemerintah Kabupaten Mojokerto mempertimbangkan kondisi terkini dan berkomitmen untuk menindaklanjuti pengendalian inflasi melalui strategi 4K melalui beberapa program berikut:

Keterjangkauan Harga

1. Pemantauan harian harga komoditas pangan strategis di pasar tradisional di wilayah Kabupaten Mojokerto yang dapat diakses melalui mobile apps

<https://sinergismart.mojokertokab.go.id/>

1. Pelaksanaan Operasi Pasar oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Pangan dan Perikanan
3. Bersama Tim Satgas Pangan (Polres) dan Tim Satgas Ketahanan Pangan (Dispari) melakukan sidak harga ke downline distributor yang bekerjasama dengan Bulog (RPK dan TPK)
4. Melakukan sidak ke penggilingan padi di desa-desa.

Ketersediaan Pasokan

1. Melakukan Sidak ke produsen pangan, distributor, pasar tradisional dan gudang pasokan bersama tim satgas pangan Kab. Mojokerto.
2. Melakukan komunikasi dan kerjasama antar daerah untuk memastikan ketersediaan stok.

Kelancaran Distribusi

Memberikan subsidi berupa gratis biaya pengiriman untuk belanja melalui aplikasi TUMBAS milik Disperindag

Komunikasi Efektif

1. Rapat Koordinasi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto, Forkopimda, Bulog, BPS dan KPPN bersama-sama menjaga stabilitas inflasi
2. Sosialisasi Konten terkait kondisi inflasi